



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Angka Perkalian Terhadap Minat Belajar Matematika

Ayu Oktafyani^{1*}, Siti Istiningsih¹, Ilham Syahrul Jiwandono¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.1908](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1908)

Received: 15 Maret, 2022

Revised: 30 Juni, 2022

Accepted: 20 Juli, 2022

Abstract: Learning media is still rarely used by teachers. Learning media has a very important role for 21st century learning that must utilize technology. This study aims to determine the effect of multiplication number card learning media on interest in learning mathematics for class III in Cluster 01 Darek, Praya Barat Daya District. The results of this study are expected to be useful theoretically and practically. The type of experimental research used is Quasi Experimental Design in the category of Nonequivalent Control Group Design. Data collection techniques using observation and questionnaires or questionnaires. The data analysis technique is the prerequisite test 1). Normality test using Kolmogorov Smirnov test 2). Homogeneity test using test of homogeneity of variance and 3). Hypothesis test using Paired Sample T Test. Based on the results of research and data analysis regarding the comparison of statistical values and the results of distributing student questionnaires, it has been proven that there is an increase in the learning interest of third grade students in cluster 01 Darek, Praya Barat Daya District. This can be seen from the students' interest in learning before using the multiplication number card media the average student score was 66.9 and after using the multiplication number card media the average student score was 86.6. It is known that the value of the posttest results is greater than the value of the pretest results. And based on the results of the hypothesis with the t-test shows that the t-count value of 16.055 is greater than the t-table value of 1.690 with a significant level of 5%. The significance results obtained by the t test produce a value of 0.000 which is smaller than 0.05 so that it can be concluded that H₀ is rejected and H_a is accepted. H_a states that the average value before being given treatment the average value after being given treatment. It was concluded that there was a significant effect between the use of multiplication number card media on students' interest in learning mathematics.

Keywords: Learning Media, Multiplication Number Card, Learning Interest.

Abstrak: Media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk pembelajaran abad 21 yang harus memanfaatkan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu angka perkalian terhadap minat belajar matematika kelas III di Gugus 01 Darek Kecamatan Praya Barat Daya. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Desain* kategori *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket atau kuisioner. Teknik analisis data yaitu dengan uji prasyarat 1). Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* 2). Uji homogenitas menggunakan uji *test of*

*Email: ayuoktaf25@gmail.com

homogeneity of varians dan 3). Uji Hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai perbandingan nilai statistik dan hasil penyebaran angket siswa telah membuktikan terjadinya peningkatan minat belajar siswa kelas III di gugus 01 Darek Kecamatan Praya Barat Daya. Hal tersebut dapat dilihat dari minat belajar siswa sebelum menggunakan media kartu angka perkalian rata-rata nilai siswa 66,9 dan setelah menggunakan media kartu angka perkalian rata-rata nilai siswa 86,6. Diketahui bahwa nilai hasil *posttest* lebih besar dari nilai hasil *pretest*. Dan berdasarkan hasil hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung 16,055 lebih besar dari nilai t-tabel 1,690 dengan taraf signifikan 5%. Hasil signifikansi yang didapatkan dengan uji t menghasilkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a menyatakan bahwa nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan \neq nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan. Disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media kartu angka perkalian terhadap minat belajar matematika siswa.

Kata-kata Kunci: Media Pembelajaran, Kartu Angka Perkalian, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Matematika merupakan mata pelajaran yang paling banyak mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika, siswa juga pasif berinteraksi dengan guru dibandingkan berinteraksi dengan teman sebayanya. (Hamdian, dkk. 2021:29).

Beberapa siswa di kelas III SD Negeri 4 Darek yang peneliti temui pada observasi di bulan Agustus sampai dengan bulan September 2021 yang lalu beranggapan bahwa matematika pada materi khususnya perkalian memiliki banyak rumus dan angka yang perlu dihafalkan dan dipahami. Masalah yang peneliti temui tersebut dimulai saat peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang perkalian dua bilangan cacah dan siswa tersebut menjawab dengan salah. Masalah selanjutnya yang peneliti temukan adalah siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran karena kurangnya kemampuan guru untuk menarik minat belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran yang hanya tergerak untuk mau belajar tanpa ada minat yang ada dalam dirinya (Heriyati, 2017:23).

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa (Yustiqvar, et al., 2019). Disamping mampu menggunakan media-media

yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia (Hadisaputra, et al., 2019). Guru juga harus mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses mengajar (Hamdian, 2021; Gunawan, et al., 2021). Media pembelajaran dibuat untuk memperjelas materi pembelajaran yang hendak disampaikan oleh guru (Alwi, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amriani tahun (2014) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD Inp. Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng" dan penelitian yang dilakukan oleh Wahida Basri tahun (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung Kab.Polman".

Kedua penelitian tersebut memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mencari pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Yang menjadi pembeda dari penelitian tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan media pembelajaran kartu angka seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Destaini tahun (2018) dengan judul penelitian "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Tk Citra Darma Lampung Barat". Namun, pada penelitian ini tujuan yang diharapkan oleh Siska Destiani berbeda dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Siska Destiani tersebut, tujuan yang diharapkan

adalah penggunaan media terhadap perkembangan kognitif anak sedangkan peneliti memilih tujuan penelitian terhadap minat belajar peserta didik.

Kartu angka itu sendiri merupakan kartu berbentuk persegi panjang. Adapun manfaat dari pembelajaran kartu ini yaitu melatih perkembangan anak untuk belajar berhitung, melatih anak untuk membedakan warna, melatih anak untuk membedakan angka, dan melatih mental anak.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran kartu angka untuk mengetahui sejauh mana minat peserta didik dalam mempelajari perkalian bilangan. Namun, yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian kartu yang lain adalah cara penggunaan kartu tersebut. Dimana, cara penggunaan media kartu ini peneliti mengaplikasikannya dalam salah satu bentuk permainan yang biasa dimainkan peserta didik dalam kegiatan sehari-harinya, karena menurut peneliti dengan sesuatu yang sering dimainkan, maka akan mempermudah peserta didik untuk memahami penggunaan media sehingga minat peserta didik juga diharapkan akan semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu angka perkalian terhadap minat belajar matematika kelas III di Gugus 01 Darek Kecamatan Praya Barat Daya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experimental Desain*, dimana desain dalam penelitian memiliki kelompok kelas kontrol namun kelas kontrol tersebut tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sugiyono (2018:107) mendeskripsikan bahwa metode eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Untuk itu peneliti memilih menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design* Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022 pada tanggal 7 Juni s/d 15 Juni di SD Negeri 4 Darek yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan tanggal 9 Juni s/d 14 Juni di SD Negeri 1 Darek yang digunakan sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Darek dan SD Negeri 1 Darek. Penelitian dilaksanakan pada kelas III di masing-masing sekolah. Karena kondisi yang cukup mendukung penelitian dan sebagai tempat sumber inspirasi dalam penemuan latar belakang penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di gugus 01 Darek Kecamatan Praya Barat Daya yang berjumlah 6 sekolah. Pada penelitian ini yang menjadi sampelnya yaitu kelas III dari SD Negeri 4 Darek dan SD Negeri 1 Darek. Yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas III dari SD Negeri 4 Darek yang berjumlah 19 orang.

Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Instrument penelitian yaitu instrument variable bebas dan instrument variable terikat. Uji instrument penelitian yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data penerapan media pembelajaran

Perlakuan yang telah diberikan pada kelas eksperimen sebanyak dua kali, berdasarkan jadwal sift masuk peserta didik dengan jumlah keseluruhan peserta didik dalam 1 kelas eksperimen 19 peserta didik. Perlakuan dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran kartu angka perkalian pada tema kewajiban dan hakku dengan fokus materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar sedangkan guru kelas sebagai observer yang menilai penerapan media pembelajaran di dalam kelas. Untuk melihat penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian yang digunakan untuk kelas eksperimen ditinjau dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti memberikan tes awal (pretest) kepada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat minat awal dari masing-masing peserta didik terhadap mata pelajaran matematika. Pada tahap selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan berbeda dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas

kontrol hanya diberikan penerapan pembelajaran biasa atau tanpa penggunaan media pembelajaran apapun, sedangkan kelas eksperimen diberikan penerapan penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian.

Pada tahap akhir, peneliti memberikan tes akhir (posttest) pada kelas control maupun kelas eksperimen. Pemberian tes akhir ini digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik yang sudah di berikan perlakuan maupun yang tidak diberikan perlakuan sama sekali. Kegiatan ini dilakukan pada bulan 9 Juni sampai dengan 15 Juni 2022 Perlakuan hanya diberikan kepada kelas III SDN 4 Darek dan tidak memberikan perlakuan kepada kelas III SDN 1 Darek. Rincian pelaksanaan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	9 Juni	-	14 Juni
Eksperimen	7 Juni	Perlakuan	15 Juni

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Validitas Instrument

Kuisoner yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dalam penelitian ini telah diuji lapangan kepada 40 siswa kelas III SDN Manggong. Dengan menggunakan SPSS 23.0 dengan taraf signifikansi 5%. Peneliti disini menggunakan 20 aspek yang dinilai untuk keperluan penelitian. Berdasarkan hasil uji coba dari 20 aspek ada 7 aspek yang tidak valid disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Instrument Minat Belajar Siswa

Instrumen Penilaian Kuisoner	Jumlah
Valid	14
Tidak Valid	6
Total Instrumen	20

Tabel 4. Hasil Pretest

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
1	Kontrol	18	85	64	74,3
2	Eksperimen	19	76	60	66,9

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diperoleh hasil nilai *pretest* tertinggi siswa kelas kontrol (SDN 1 Darek) adalah 85, sedangkan nilai terendah 64, dengan nilai rata-rata 74,3 dengan jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan Tabel 2, instrument yang dinyatakan valid sebanyak 14 pernyataan yaitu; 1, 2, 3, 4, 6, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20 dan aspek yang tidak valid yaitu; 5, 7, 8, 11, 12, 15. Untuk instrument yang tidak valid, peneliti menggantinya agar pernyataan soal tetap berjumlah 20 pernyataan.

b. Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas aspek digunakan bantuan aplikasi computer SPSS 23.0 dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas instrument digunakan untuk meyakinkan bahwa angket atau kuisoner yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar baik dan tepat untuk digunakan dalam mengukur minat belajar siswa dan menghasilkan data yang valid disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Reliability Statistics

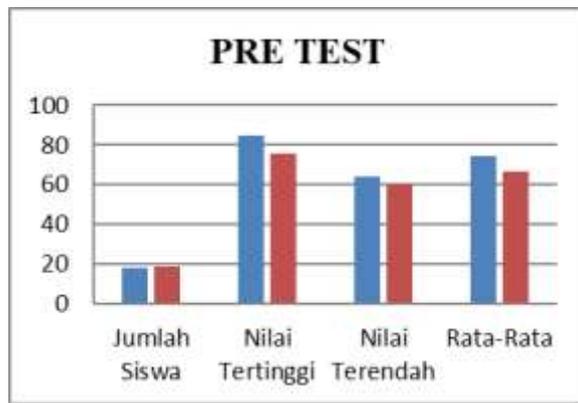
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	20

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai r hitung 0,807 lebih besar dari pada r tabel 0,312. Oleh karena itu instrument ini dapat digunakan untuk penelitian.

4. Hasil Analisis Data Minat Belajar Matematika Siswa

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Matematika Siswa Peneliti melaksanakan tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pretest* digunakan sebagai pedoman untuk penelitian tahap selanjutnya. Tes pertama yang diberikan yaitu siswa diminta untuk mengisi kuisoner. Adapun data *pretest* untuk minat belajar matematika siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 4.

18 orang. Kemudian hasil tertinggi *pretest* kelas eksperimen (SDN 4 Darek) adalah 76, dengan nilai terendah 60, dengan rata-rata 66,9 Dengan jumlah seluruh siswa 19 orang. Data kedua hasil *pretest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen di dalam bentuk Gambar 1.



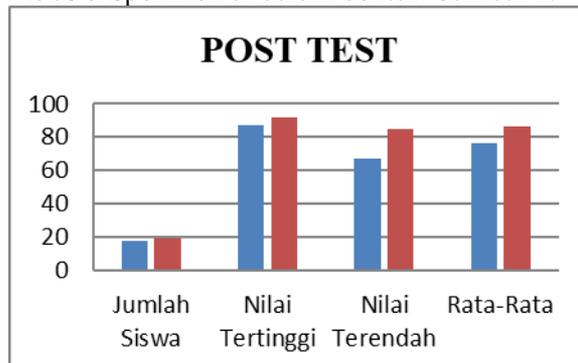
Gambar 1. Hasil Pretest Siswa

Pada tahap tes akhir diberikan kepada dua kelas tersebut yaitu, kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran kartu angka perkalian dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tes akhir ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran kartu angka perkalian terhadap minat belajar siswa yang telah dicapai oleh kelompok eksperimen. Berikut rician Tabel 5 akhir (*posttest*) minat belajar peserta didik.

Tabel 5. Hasil Posttest

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
1	Kontrol	18	87	67	76,3
2	Eksperimen	19	92	85	86,6

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat diperoleh hasil nilai *posttest* tertinggi siswa kelas kontrol (SDN 1 Darek) adalah 87, sedangkan nilai terendah 67, dengan nilai rata-rata 76,3, dengan jumlah seluruh peserta didik 18 orang. Kemudian hasil tertinggi *posttest* kelas eksperimen (SDN 4 Darek) adalah 92, nilai terendah 85, dengan rata-rata 86,6, Dengan jumlah seluruh siswa 19 orang. Data kedua hasil *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen di dalam bentuk Gambar 2.



Gambar 2. Hasil posttest siswa

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terhadap data yang telah diperoleh yaitu data pretest dan data posttest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23.0. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilakukan dengan jika nilai $\alpha > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai $\alpha < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapaun ringkasan hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 6..

Tabel 6. Uji Normalitas

Sekolah	Tests of Normality							
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
Minat Belajar MTK	PreTest Eksperimen		.130	19	.200*	.964	19	.652
	PostTest Eksperimen		.130	19	.200*	.961	19	.597
	PreTest Kontrol		.143	18	.200*	.972	18	.836

PostTest Kontrol	.203	18	.048	.916	18	.109
------------------	------	----	------	------	----	------

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai kelas kontrol berupa nilai pretest sebesar $0,200 > 0,05$ dapat dikatakan data berdistribusi normal, untuk data posttest sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Kelas eksperimen memiliki nilai pretest sebesar $0,200 > 0,05$ data pretest menunjukkan berdistribusi normal dan data posttest sebesar $0,48 > 0,05$ menunjukkan data posttest berdistribusi normal. Jadi kesimpulannya data dari kedua kelas berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan dan data tersebut berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Dimana uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki tingkat varians yang sama (homogen) atau tidak dengan menggunakan uji t dengan bantuan program computer SPSS 23.0. Kriteria dalam pengujiannya adalah jika nilai $alpha > 0,05$ data bersifat homogen sedangkan jika nilai $alpha < 0,05$ maka data tidak homogen. Adapun ringkasan hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Mtk	Based on Mean	6.220	1	36	.017
	Based on Median	4.931	1	36	.033
	Based on Median and with adjusted df	4.931	1	23.117	.036
	Based on trimmed mean	6.625	1	36	.014

Berdasarkan Tabel 7, terdapat nilai $alpha 0.014 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

7. Uji Hipotesis

Setelah data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh dari uji normalitas dan uji homogenitas, menunjukkan hasil sampel data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Maka tahap selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis dalam pengujian penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0). Dalam penelitian ini (H_0) adalah "Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian terhadap minat belajar matematika kelas III di gugus 01 darek Kecamatan Praya Barat Daya". Dalam

pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis *paired sample test* dengan bantuan program computer SPS 23.0. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini yaitu, $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Kemudian untuk mengetahui signifikansi pengaruh yang dapat diberikan oleh variabel x dapat disimpulkan dengan ketentuan nilai $sign < 0,05$ maka variable x atau variable bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat, sedangkan jika nilai $sign > 0,05$ maka dapat dikatakan variable x atau variable bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Adapun hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis kovarian dengan bantuan computer SPSS 23.0 disajikan pada Tabel 8..

**Tabel 8 Uji Hipotesis
Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - PostTest Eksperimen	19.684	5.344	1.226	22.260	17.108	16.055	18	.000

Berdasarkan Tabel 8, dapat dikatakan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu sebesar 16,055 > 1,690 dan juga memiliki nilai sign 0.000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu

hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun hasil pemberian *posttest* terhadap kedua kelas disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Uji Hipotesis
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post Test Eksperimen	86.44	18	2.640	.622
	PostTest Kontrol	76.28	18	5.799	1.367

Dari Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 76,28 lebih kecil dari rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,44. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian terhadap minat belajar siswa kelas III di gugus 01 Darek Kecamatan Praya Barat Daya. Media pembelajaran kartu angka perkalian adalah salah satu media pembelajaran yang mengajak siswa untuk bermain sambil belajar. Penerapan media kartu ini peneliti mengaplikasikannya dalam salah satu bentuk permainan yang biasa dimainkan peserta didik dalam kegiatan sehari-harinya.

Penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian dilaksanakan di kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak digunakan media pembelajaran kartu angka melainkan hanya diterapkan proses pembelajaran seperti biasa. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nurfaizah AP (2021:199) bahwa penggunaan media kartu hanya digunakan di kelas eksperimen, sedangkan kelas control tidak. Hal ini ditujukan untuk membandingkan pengaruh penggunaan kartu tersebut pada kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Analisis data pada penelitian ini diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak adapun hasil yang didapatkan yaitu, kelas kontrol berupa nilai *pretest* sebesar 0,200 > 0,05 dapat dikatakan data berdistribusi normal, untuk data *posttest* sebesar 0,200 > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Kelas eksperimen memiliki nilai *pretest* sebesar 0,200 > 0,05 data *pretest* menunjukkan berdistribusi normal dan data *posttest* sebesar 0,48 > 0,05 menunjukkan data *posttest* berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ashimatul Wardah (2021:3113) yang mengemukakan bahwa jika data *pretest* menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians kedua data dengan cara membandingkan harga sig pada *levene' statistic* dengan harga 0,05. Hasil yang didapatkan dalam uji homogenitas yaitu, 0,014 > 0,05 berarti varians data bersifat homogen.

Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran kartu angka perkalian di kelas eksperimen. Media pembelajaran kartu angka perkalian ini dapat menimbulkan aktivitas-aktivitas yang mampu menarik minat peserta didik untuk belajar matematika. Hal tersebut mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah (2015:75) dimana, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran membuat

proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.

Pada kegiatan awal, siswa terbagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang siswa. Kemudian masing-masing siswa diminta untuk menentukan dua bilangan cacah yang hasil kalinya diketahui. Selanjutnya, siswa diminta untuk mendengarkan peraturan permainan kartu angka perkalian dari peneliti. Setelah selesai, siswa diminta untuk memainkan permainan kartu angka perkalian bilangan cacah dengan cara ditepukkan dengan musuh atau kelompok dalam permainan. Apabila saat ditepukkan salah satu kartu siswa yang jatuh memperlihatkan soal perkalian, maka siswa tersebut harus menjawab soal perkalian dari kartu angka musuh atau kelompoknya. Apabila siswa tersebut berhasil menjawab pertanyaan maka kartu angka itu menjadi milik siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, dan apabila pertanyaan tidak dapat dijawab oleh siswa tersebut maka salah satu kartunya menjadi milik musuh atau kelompok dalam memainkannya.

Pemaparan di atas merupakan hasil dari observasi penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian yang di konversikan menurut nilai dari Sudjana 100% terlaksana dengan baik. Media pembelajaran kartu angka perkalian dapat terlaksana dengan baik karena guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Berbeda halnya dengan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran biasa tanpa penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian selama 2 kali pertemuan menyebabkan siswa terlihat jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan pemberian perbedaan perlakuan ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali (kelas kontrol) terhadap minat belajar siswa. Sehingga diketahui nilai rata-rata yang dihasilkan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pelaksanaan *posttest* masing-masing adalah 76,3 dan 86,6. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelas tersebut. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen adalah perlakuan penerapan media pembelajaran kartu angka perkalian, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali.

Pada tahap selanjutnya, data-data hasil yang didapatkan dari pengisian angket minat belajar yang telah diuji normalitas dan homogenitas akan dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan analisis *paired*

sample t-test dengan taraf kepercayaan 5% diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar kelas III di gugus 01 Darek kecamatan Praya Barat Daya. Bentuk pengaruh yang positif diketahui dari skor *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu, 76,3 untuk kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen 86,6.

Perbedaan hasil rata-rata minat belajar siswa antara kedua kelas tersebut dapat dikatakan signifikan berdasarkan asumsi statistik karena hasil $t_{hitung} 16,055 > t_{tabel} 2,030$ dengan jumlah sampel 37 peserta didik pada taraf signifikansi 5%. Selain hasil uji t di atas adapun hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan hasil pengaruh dari variable bebas (media pembelajaran kartu angka perkalian) terhadap variable terikat (minat belajar matematika) dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan

Aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu angka perkalian dapat membentuk pembelajaran yang lebih aktif dan membuat siswa lebih bersemangat dan berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dipenuhi dengan angka dan perhitungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiurma dan Retnawati (2014) yang mengemukakan bahwa minat belajar matematika dapat lebih tinggi di karenakan media yang digunakan dalam pengajaran mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang dipelajari. Minat didapatkan dari perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap pembelajaran, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Indikator-indikator inilah yang menjadi inti dari minat belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu angka perkalian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas III di gugus 01 Darek kecamatan Praya Barat Daya, dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $16,055 > t_{tabel}$ sebesar 2,030 yang menunjukkan hasil (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Media pembelajaran sangat baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa aktif dan tidak diam sama sekali selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas dan sejalan dengan yang di kemukakan oleh Rili Wahyuni Sari, (2019: 74) bahwa media pembelajaran kartu dapat meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi Ada pengaruh penggunaan media kartu angka perkalian terhadap minat belajar matematika kelas III di gugus 01 Darek kecamatan Praya Barat Daya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka perkalian terhadap minat belajar matematika kelas III di gugus 01 Darek kecamatan Praya Barat Daya tahun ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan uji t dengan analisis *Paired sample t-test* yaitu dengan nilai bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu sebesar $16,055 > 2,030$ dan juga memiliki nilai $sign\ 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu hipotesis nihil H_0 atau tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu angka perkalian terhadap minat belajar di tolak dan hipotesis alternatif H_a yaitu terdapat pengaruh penggunaan media kartu angka perkalian terhadap minat belajar diterima.

UCAPAN TERIMKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru SDN di Gugus 01 Darek Kec. Praya barat daya tahun pelajaran 2021/2022 Yang telah membantu berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti berharap agar kedepannya peneliti ini dapat berguna atau bermanfaat bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. (Makassar: Skripsi, 2014), hal. 29
- Aryani, Yunita. Pengaruh Model Pembelajaran Rechiprocal Teaching Terhadap Ketrampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 1 Barejulat. (Mataram: Skripsi, 2021)
- Bisri, Wahida. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kela VII SMPN 5 Tinambung Kab Polman. (Makassar: Skripsi, 2019), hal. 7.
- Destiani, Siska. Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Citra Darma Lampung Barat. (Lampung: Skripsi, 2018), hal. 28-34.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqrar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqrar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hasan, Muhammad., Milawati., Dkk. (2021). Media Pembelajaran. Penerbit Tahta Media Group. Klaten, Jawa Tengah.
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 7, No. 1. Hal: 22-32.
- Husein, Hamdan. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Penerbit Fatawa Publishing. Semarang, Jawa Tengah.
- Khadijah, Siti. Pengaruh Media Pembelajaran Papan Variabel Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III DI MIN Pandak Dau Kecamatan Daha Utara (Banjarmasin:Skripsi, 2015), hal. 75.
- Kustandi, Cecep., Darmawan, Daddy. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Penerbit KENCANA. Jakarta.
- Nunik Purwaningsih., Purwati., Dkk. Penggunaan Kartu Angka Dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. (Pontianak: Skripsi, 2009), hal 1.
- Nur Titin Adianti., Irawan Moh Zain., Hamdian Lalu Affandi. (2021). Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di SD Negeri 1 Taman Ayu). *Primary Education Jurnal*. Vol.2, No. 2. Hal: 2686-5130.
- Oktaviyanti Itsna., Indah Kiki Pratiwi. (2019). Korelasi Antara Penggunaan Licuid Crystal Display (LCD) Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IA SD Al Khairiyyah Tegal. *Jurnal Kiprah*. Vol. 7, No. 2. Hal: 90-98.
- Robiyatul, Siti Amilya., Dkk. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV SDN Mlajah Bangkalan. *Jurnal Universitas Trusnojoyo Madura*. Hal 383-387.
- Rosidah., Hamdian Lalu Affandi., Nur Awal Kholifatur Rosyidah. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 3 Terong Tawah Tahun Ajaran 2020/2021. *Primary Education Jurnal*. Vol. 3, No. 1. Hal: 2686-5130.
- Said, Alwi. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Itqan*. Vol. 8, No. 2. Hal: 145-167.

- Sarah Christ., Nyoman Karma., Nur Awal Kholifatur Rosyidah. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus III Cakranegara. *Jurnal Progres Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. Hal: 13-19.
- Supardi. (2020). *Media Pembelajaran*. Penerbit Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Tiurma, L., & Retnawati, H. (2014). Keefektifan pembelajaran multimedia materi dimensi tiga ditinjau dari prestasi dan minat belajar matematika di SMA. *Jurnal Kependidikan*, 44(2).
- Wahyuni Rili Sari. (2019). Pengaruh Media Visual Kartu Pintar Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Kelas III SD Negeri 63 Bengkulu Selatan. (Bengkulu: Skripsi, 2019), hal 74.
- Wardah, Ashimatul. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Matematika Melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Bancedu*. Vol. 5, No. 5, Hal: 3109-3116.
- Winda, Ela Sari. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 37 Kaur. (Bengkulu: Skripsi, 2020), hal 39.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.